

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis SWOT menelisik lebih dalam tentang faktor lingkungan internal dan eksternal persepsi masyarakat terhadap mobil tanpa awak. Kuadran matriks menunjukkan bahwa kuadran untuk sumbu x dan y berada pada kuadran I (positif, positif) yang artinya mobil tanpa awak berada pada kondisi kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi bermakna progresif yang artinya mobil tanpa awak berada pada kondisi prima dan mantap, dapat disimpulkan bahwa terdapat beragam pandangan dan sikap yang berkembang di masyarakat. Meskipun ada yang optimis terhadap potensi keamanan dan efisiensi mobil tanpa awak, banyak juga yang merasa skeptis atau khawatir terhadap risiko teknis dan sosial yang terkait dengan adopsi teknik ini, regulasi yang ketat, perlindungan privasi, dan pemahaman yang lebih baik tentang keamanan merupakan beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan dan adopsi mobil tanpa awak.

5.2 SARAN

1. Penelitian dan Pengembangan Lanjutan: Investasikan lebih lanjut dalam penelitian dan pengembangan teknologi otonom untuk meningkatkan keamanan, keandalan, dan ketersediaan mobil tanpa awak dalam berbagai kondisi jalan dan cuaca.
2. Kerja Sama Antarindustri: Kolaborasi antara perusahaan teknologi, produsen otomotif, dan lembaga riset untuk mengatasi tantangan teknis dan mengembangkan standar yang konsisten untuk teknologi otonom.

3. Pengujian dan Validasi yang Ketat: Lakukan pengujian yang ketat dan validasi teknologi otonom dalam berbagai kondisi operasional, termasuk simulasi laboratorium, pengujian lapangan, dan pemantauan kinerja secara terus menerus.
4. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Tingkatkan pemahaman masyarakat tentang teknologi otonom melalui kampanye penyuluhan, demonstrasi publik, dan edukasi tentang manfaat dan risiko teknologi ini.
5. Regulasi yang Jelas dan Konsisten: Dukung pengembangan regulasi yang jelas dan konsisten untuk mengatur penggunaan mobil tanpa awak, termasuk persyaratan keamanan, lisensi, dan tanggung jawab hukum.
6. Adopsi Bertahap: Lakukan adopsi bertahap teknologi otonom, dimulai dari aplikasi terbatas dalam lingkungan yang terkendali dan proyeksi skalabilitas secara bertahap ke lingkungan yang lebih kompleks.
7. Pengembangan Infrastruktur yang Dukung: Tingkatkan infrastruktur jalan yang mendukung untuk memfasilitasi penggunaan mobil tanpa awak, termasuk infrastruktur komunikasi, sensor, dan manajemen lalu lintas yang canggih.
8. Pengembangan Model Bisnis yang Inovatif: Eksplorasi model bisnis baru untuk penerapan mobil tanpa awak, termasuk layanan transportasi berbagi, pengiriman barang otomatis, dan aplikasi mobilitas yang terintegrasi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, pengembangan dan adopsi mobil tanpa awak dapat dipercepat, sementara meminimalkan risiko dan memastikan bahwa teknologi ini memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan lingkungan.